JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STAY* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Oleh:

Yosi Kunthi Mindawati

13.1.01.10.0408

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Suryanto, M.Si**
2. **Dra. Budhi Utami, M.Pd**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Yosi Kunthi Mindawati
NPM	: 13.1.01.10.0408
Telepun/HP	: 081333932408
Alamat Surel (Email)	: yosikunthimindawati@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Tel.: (0354) 771576, 771503, 771465 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryanto, M.Si NIDN 0010056501	Dra. Budhi Utami, M.Pd NIDN 0729116401	Yosi Kunthi Mindawati NPM 13.1.01.10.0408

PENGARUH MODELPEMNBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI SISWA KELAS IVSEKOLAH DASAR

Yosi Kunthi Mindawati
13.1.01.10.0408
FKIP – PGSD
yosikunthimindawati@gmail.com
Dr. Suryanto, M.Si , Dra. Budhi Utami,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Peneltian ini di latar belakangi hasil pengamatan di Sekolah Dasar, proses pembelajaran belum dilakukan secara optimal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA yaitu kempampuan guru dalam penyampaian materi kepada siswa. Akibatnya siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pelajaran tidak akan berjalan dengan optimal.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk membuktikan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* didukung media gambar. (2) Untuk membuktikan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi menggunakan model pembelajaran konvensional disukung media gambar. (3) Untuk membuktikan ada perbedaan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi menggunakan media gambar dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan model pembelajaran konvensional menggunakan media gambar pada siswa kelas 4 SDN di Gugus 3 Kecamatan Panggul.

Hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Karangtengah yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* didukung media gambar dengan taraf sign (2 taileed) yaitu $0.000 \leq 0.05$ memiliki nilai rata-rata postest 81.82. (2) Kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Karangtengah yang menggunakan model pembelajaran konvensional didukung media gambar dengan taraf sign (2 taileed) yaitu $0.001 \leq 0.05$ memiliki nilai rata-rata postest 71.82. (3) Setelah diketahui dari hasil analisis diketahui dari hasil analisis data diperoleh taraf sign (2 taileed) yaitu 0.02 dan $0.022 \leq 0.05$, sehingga terdapat pengaruh menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi pasa siswa kelas IV sekolah dasar.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* didukung media gambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi padaa siswa kelas IV sekolah dasar dengan rata-rata nilai 81.82. (2) Penggunaan model konvensional didukung media gambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi perubhan kenampakan bumi pada siswa kelas \iv sekolah dasar dengan rata-rata nilai 71.82. (3) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* didukung media gambar tehadap kemampuan mengidentifikassi perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV sekolah dasar.

KATA KUNCI : *Two Stay Two Stray*, Media, Gambar Perubahan Kenampakan Bumi.

I. Latar Belakang

Pendidikan berhubungan erat dengan kehidupan manusia. Oleh karena itu untuk mengembangkan kemampuaan dan kreatifitas setiap manusia diperlukan adanya pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2013:79) "pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat". Berkaitan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting bagi manusia karena dengan adanya pendidikan setiap manusia akan berkembang dan memperoleh pengetahuan baru pada dirinya yang nantinya akan dapat digunakan di lingkungan masyarakat agar lebih maju.

Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang kehidupan dan objek yang kajiannya sangat luas seperti kenampakan alam, makluh hidup, gaya, perubahan benda, dan lain sebagainya. Pada mata pelajaran IPA kelas IV semester II, terdapat materi tentang perubahan kenampakan permukaan bumi. Pada materi ini, siswa diharapkan dapat memahami dan berpikir secara kritis agar mereka bisa menjelaskan bagai mana penyebab dari perubahan yang terjadi pada bumi dan akibat apa yang akan timbul setelah perubahan tersebut. Dari hasil pengamatan di Sekolah Dasar, proses pembelajaran belum dilakukan secara optimal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA yaitu kempampuan siswa dalam penyampaian materi kepada siswa. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat akan membuat siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pelajaran tidak akan berjalan dengan optimal. Berkaitan dengan persoalan yang ada maka guru harus dapat merubah kegiatanpembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Guru harus mampu menentukan pemilihan model, metode, dan media yang tepat yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang disarankan untuk lebih mengaktifkan

kegiatan belajar mengajar yaitu *Two Stay Two Stray*.

Menurut Shoimin, Aris (2014:222) model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah: Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu) adalah dua orang siswa tinggal dikelompok dan dua orang siswa bertemu kekelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjunginya. Untuk menunjang suatu model pembelajaran diperlukan suatu media pembelajaran yang cocok dengan materi yang dikaji. Penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan media gambar merupakan suatu strategi yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Dari uraian tersebut penulis bermaksud perlu melakukan penelitian guna mengetahui apakan dengan menggunakan model dan media yang disarankan pengetahuan siswa dapat meningkat maka penulis mengambil judul penelitian *"Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Perubahan Kenampakan Bumi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar".*

II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variable bebas yaitu "Pengaruh model pembbelajaran *Two Stay Two Stray* dengan media gambar" dan variable terikat yaitu "Kemampuan mngidentifikasi perubahan kenampakan bumi". Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimental dengan jenis penelitian *Tru Eksperimental Design* dengan jenis *Pretest-Postest Control Desain* yang digambarkan sebagai berikut:

R_1	O_1	X	O_2
R_2	O_3	Y	O_4

(sumber: Dr. Sugiyono (2015))

Keterangan :

R_1 = Kelas Eksperimen

R_2 = Kelas Kontrol

O_1 = Hasil *Pretest* kelas eksperimen

O_2 = Hasil *Posttest* kelas eksperimen

X = Perlakuan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray didukung media gambar*

Y = pembelajaran konvensional (tanpa perlakuan)

O_3 = Hasil *Pretest* kelas kontrol

O_4 = Hasil *Posttest* kelas control

Pendekatan yang dilakukan dalam pendekatan ini adalah **pendekatan kuantitatif**. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Karangtengah dan SDN 3 Karangtengah. Populassi yang diambil dalam penelitian ini menggunakan semua siswa kelas IV di Gugus 3 Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Subyek yang dijadikan sampel dalam enelitian ini adalah siswa kelas IV di Gugus 3 yang dipilih secara random dengan cara di lotre dan di temukan 2 SDN yang akan dijadikan sampel yaitu SDN 1 Karantengah dengan jumlah siswa 22 orang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan SDN 3 Karangtengah dengan jumlah siswa 22 orang sebagai kelas kontrol.

Instrument pengumpulan data berupa tes. Sebelum instrument digunakan untuk penelitian, instrument di validasikan pada ahlinya.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan teknik *Paired Sample T-test*, sedangkan untuk hipotesis 3 menggunakan *Independent T-test*.

III. Hasil Penelitian dan Kesimpulan

a) Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis dari data kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1: Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

No	***signifikasi***	***Sig.(2 tailed)***	**Keterangan**
1	≤ 0.05	0.000	Signifikan
2	≤ 0.05	0.001	Signifikan
3	≤ 0.05	0.021 0.022	Signifikan

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari penggujian hipotesis yaitu :

(1) Pada hipotesis pertama nilai taraf signifikasi atau nilai probabilitas adalah 0.000 yang berati kecil dari 0.05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran penggunaan media gambar dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas IV SDN 1 Karangtengah dalam mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi.

(2) Pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa taraf signifikasi atau nilai probabilitas adalah 0.001 yang

berati kecil dari 0.05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, dengan demikian penggunaan media gambar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN 3 Karangtengah dalam mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi.

(3) Pada hipotesis ketiga di peroleh nilai Sign. (2-tailed) sebesar 0.021 dan 0.022 < 0,05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Independent Sample T-Test maka dapat disimpulkan Ho di tolak dan Ha di terima yang artinya bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi.

b) Kesimpulan

(1) Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV sekolah dasar menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan media gambar dinyatakan ada pengaruh signifikan karena ada peningkatan nilai dari hasil *Postest* yang telah dilakukan yaitu dari 60.45 menjadi 81.82 > KKM 75.

(2) Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV sekolah dasar menggunakan model konvensional dengan media gambar dinyatakan ada pengaruh namun masih kurang jika dibandingkan dengan KKM 75 dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata *pretest dan posttest* yaitu 65.00 menjadi 71.82.

(3) Ada perbedaan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan media gambar denagn model konvensional dan media gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV sekolah dasar. Data hasil perhitungan di peroleh taraf sig *(2 tailed*) yaitu 0.021 dan 0.022 ≥ signifikasi 0.05 sehingga terdapat pengaruh signifikan

IV. Daftar Pustaka

Alliffiana, F. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Kerjasama Kelompok dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menjelaskan Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan (Erosi, Abrasi, Banjir, Longsor) Pada Kelas IV di SDN BALETURI Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016.* (Online), tersedia: www.simski.com, diunduh 20 Februari 2017

Aqib, Z. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya

Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. bumi Aksara

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Megocahyo, A. 2014. *Pembelajaran Konvensional*. (Online) tersedia: www. Ma-gisterpendidikan.blogspot. co.id, diunduh 3 Mei 2017.

Musfiqon. 2013. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Nursefta, T.I. 2015. *Pengaruh Model Two-Stay Two-Stray Dengan Media Gambar Dalam Kegiatan Menjelaskan Perkembangan Teknologi Terhadap Pengetahuan Mengidentifikasi Perkembangan Teknologi Kelas IV SDN Talun Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015*. (Online), tersedia: www.simki.com, diunduh 21 Februari 2017

Rina, A. 2016. *Pengaruh Model Two Stay Two Stray Dengan Media Magnet Dalam Kegiatan Pembelajaran Benda Magnetis dan Tidak Magnetis Dari Kegiatan yang Dilakukan Terhadap Pengetahuan Gaya Magnet Pada Siswa Kelas IV SDN PUNCU 1 Kabupaten Kediri*. (Online), tersedia: www.simski.com, diunduh 21 Februari 2017

Sadiman, A.S. dkk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT RajaGrafido Persada

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara

Wisudawati dan Eka. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara